



Perpisahan Herry Zudianto dengan Pedagang Malioboro Wartono Tak Digusur Berkat Kebijakan HZ

Sepuluh tahun sudah Herry Zudianto menjadi Wali Kota Yogyakarta. Sebagai pelayan masyarakat, ia dianggap berhasil menyatukan pedagang Malioboro, bersama wakilnya selama dua periode, yakni Syukri Fadholi dan Hariyadi Suyuti.

MENJELANG akhir masa jabatan Herry Zudianto yang akrab disapa HZ itu, pedagang yang tergabung dalam Paguyuban Pedagang Kawasan Malioboro mengadakan acara perpisahan, di Taman Parkir Abu Bakar Ali, Kamis (15/12). Pada kesempatan itu, pedagang ingin memberikan penghargaan dan pesan terakhir kepada HZ.

Acara digelar sederhana, hanya lesehan dan dimeriahkan alunan musik angklung yang biasa mengamen di

kawasan wisata Malioboro. Panggung tempat diselenggarakan acara berlatar gambar karikatur HZ, Syukri Fadholi dan Hariyadi Suyuti, yang berboncengan menggunakan sepeda tandem.

Syukri Fadholi merupakan Wakil Wali Kota Yogyakarta yang mendampingi HZ selama periode pertama, atau periode 2001-2006. Sedangkan Hariyadi Suyuti merupakan Wakil Wali Kota Yogyakarta yang mendampingi HZ pada periode 2006-2011.



TRIBUNJOGJA/BRAMASTO ADHY

PERPISAHAN - Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto (dua dari kiri), dan Wakil Wali Kota Yogyakarta, Hariyadi Suyuti (kanan), saat acara perpisahan dengan para pedagang Malioboro, Kamis (15/12) sore.

Dalam Pemilu 2011, Hariyadi Suyuti terpilih, dan akan menggantikan kepemimpinan HZ sebagai Wakil Wali Kota Yogyakarta periode 2011-2016. Pada pertemuan

yang digelar pedagang tersebut, ketiga tokoh Kota Yogyakarta itu saling berbagi kesan dan pesan.

■ Bersambung ke Hal 12

Wartono Tak

Sambungan Hal 9

Selama memimpin Kota Yogyakarta, ketiga tokoh tersebut dinilai mampu menjalin hubungan baik dengan komunitas pedagang Malioboro. Hal ini disampaikan Ketua Koperasi Tri Dharma Malioboro, Pujiyo. Ia merasa terkesan atas kepemimpinan HZ yang bisa mengatur pedagang kaki lima (PKL) kawasan Malioboro tanpa adanya konflik.

"Dulu saat periode pertama, awalnya kami lihat Pak Syukri *medeni* (menakutkan). Kalau Pak Herry biasa saja. Tapi ternyata justru beliau-beliau ini mampu

ngemong pedagang," ujarnya.

Pujiyo juga menuturkan dahulu para pedagang takut jika ada Satpol PP lewat Malioboro, justru sekarang semua berubah total. Bahkan, ketika ada HZ berkunjung ke Malioboro, pedagang tak lagi sungkan. "Malah bisa ketawa-ketawa bersama," tuturnya.

Yang membuat pedagang bangga, HZ sebagai orang nomor satu di Yogyakarta, sangat terbuka. "Kalau dulu mau ketemu wali kota sulit, sekarang kapan pun PKL mau ketemu Pak Wali tidak

sulit lagi," katanya.

Ketua Paguyuban Handayani, Sogi Wartono, memiliki kesan lain. Ada satu kesan yang selalu diingatnya hingga kini. Saat itu Sogi pernah akan tergusur saat penerapan sistem *shift* di kawasan Malioboro. Namun, karena kebijakan HZ lebih lunak, mereka lolos dan tak digusur. Malah ditata dan diberi bantuan 66 gerobak. "Itu kesan saya atas kepemimpinan beliau. Mampu melakukan kebijakan dengan penuh rasa keadilan dan *nguwongke*," katanya. (rina eviana)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. UPT. Malioboro | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 10 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005